

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya bisnis bidang perhotelan di Indonesia menjumpai peningkatan dalam beberapa tahun terakhir ini. Provinsi Jawa Timur mengalami pertumbuhan hotel-hotel baru dengan kelas yang bermacam-macam, baik hotel nonbintang maupun hotel yang berbintang. Pertumbuhan hotel berbintang saat ini semakin baik dengan didukung oleh faktor perekonomian di daerah yang berkembang dan adanya kebijakan pemerintah daerah untuk memberikan kemudahan perizinan untuk mendirikan hotel. Di Indonesia, bisnis perhotelan secara langsung diawasi oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) dan melakukan tinjauan setiap tiga tahun sekali. Peninjauan tersebut bertujuan untuk melakukan pembinaan, peningkatan mutu, pengkoordinasian, dan pengembangan pariwisata. Menurut Herry Siswanto, ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jawa Timur, memaparkan bahwasanya untuk periode 2019 jumlah hotel di Jawa Timur berada pada kisaran angka 650 Hotel dan sepanjang tahun 2018 tercatat untuk tingkat okupansi rata-rata hotel di Jawa Timur berkisar 64,2% (Bisnis.com, 2019). Ketua PHRI Jawa Timur juga menuturkan bahwa di daerah-daerah yang terlihat pesat pertumbuhan hotel berbintang salah satunya terjadi di Kota Madiun.

Kota Madiun merupakan kota yang sedang berkembang di Jawa Timur bagian barat yang dilintasi oleh jalur tol trans Jawa sehingga membawa dampak yang signifikan untuk kemajuan Kota Madiun sendiri dan menjadikannya sebagai kota transit atau daerah untuk persinggahan. Menurut B Sukamdani, ketua umum PHRI, tersambunganya tol trans Jawa mendorong kenaikan tingkat okupansi hotel pada daerah yang dilalui tol tersebut, terbukti selama idul fitri 2019 tingkat okupansi hotel mencapai 85% dan naik hingga 5% dari tahun sebelumnya (Bisnis.com, 2019). Kemudahan akses, kondisi keamanan, letak geografis yang strategis, wisataalam dan sejarah serta kuliner yang menggiurkan, adanya pusat perbelanjaan, perguruan tinggi negeri, serta sektor industri jasa dan manufaktur

yang dikelola swasta maupun BUMN menjadi salah satu faktor Kota Madiun ramai dikunjungi oleh pengunjung.

Dalam era globalisasi lingkungan usaha dapat mempengaruhi operasi perusahaan menjadi kompleks, selain itu tantangan yang dihadapi perusahaan juga semakin besar, termasuk dalam bisnis perhotelan. Dalam hal seperti ini bisa berakibat pada kompetisi yang begitu ketat serta menikam. Terunggul dalam kompetisi, perusahaan wajib mempunyai manajemen yang terstruktur dan baik dengan demikian dapat mewujudkan tujuan utama perusahaan ialah untuk mencapai keuntungan yang maksimal secara efektif, efisien dan ekonomis.

Pemimpin sebuah industri di era perkembangan ekonomi serta kemajuan teknologi dewasa ini diwajibkan mampu untuk mendistribusikan sumber daya yang ada dengan lebih efektif dan efisien. Untuk mencapai hal tersebut, informasi yang diterima harus akurat. Untuk keseluruhan informasi yang tersedia dan diperlukan oleh struktural perusahaan, informasi akuntansi menjadi satu diantara banyak informasi yang menjadipuncak penting untuk mengambil putusan tentang penempatan sumber daya organisasi. Guna mendapat informasi secara benar dan akurat, sangat dibutuhkan yaitu suatu sistem informasi akuntansi di rangkai berdasarkan acuan yang sesuai dan terpadu dengan berdasarkan keadaan serta keperluan suatu perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan.

Informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dari keseluruhan informasi yang dibutuhkan bagi manajemen perusahaan, karena dengan adanya sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat melakukan segala aktivitas dengan lebih efektif. Selain itu, keluaran dari sistem informasi akuntansi juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, kaitannya dengan menjalankan perusahaan pihak manajemen juga memerlukan penyelenggaraan administrasi keuangan yang memadai, dengan adanya sistem informasi akuntansi yang dikombinasikan dengan administrasi keuangan yang baik, maka perolehan yang lebih elok dapat dicapai.

Sistem informasi akuntansi bisa dikatakan tentang semua prosedur serta teknik yang tersedia akan dibutuhkan dalam pengumpulan data yang kemudian akan diolah menjadi suatu informasi yang dibutuhkan untuk alat bantu pimpinan

perusahaan atau manajemen untuk melakukan pengawasan dan evaluasi kerja. Sebuah sistem informasi akuntansi akan dapat berhasil apabila mendapat dukungan dari faktor pendukungnya yaitu dengan adanya minat penggunaan sistem informasi akuntansi serta dipengaruhi oleh kondisi yang nantinya memfasilitasi pengguna sistem informasi yang dapat dipengaruhi oleh ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, faktor sosial (Venkatesh, 2003 dalam Handayani, 2007).

Ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi serta pemakaian sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk karyawan Hotel bagian akuntansi yang ada di kota Madiun. Dengan pemanfaatan dan penggunaan faktor tersebut dalam penerapan sistem informasi akuntansi maka akan di terima informasi secara akurat dan tepat waktu sehingga kegiatan utama memungkinkan untuk dilakukan dengan efisien dan efektif, meningkatkan tingkat kualitas serta dapat menekan biaya pada jasa serta produk yang akan diproduksi, menaikkan tingkat efisiensi kinerja karyawan, dan dapat menambah efisiensi kinerja ada bagian keuangan.

Ekspektasi kinerja dapat menunjukkan bahwa individu akan merasakan kegunaan suatu sistem tersebut jika sistem yang ia gunakan dapat memberikan keuntungan bagi mereka. Ekspektasi usaha menunjukkan bahwa dalam individu akan dapat merasakan kemudahan dalam penggunaan sistem atau tidak mengalami banyak kendala pada saat penggunaan sistem tersebut. Faktor sosial menunjukkan bahwa orang-orang sekitar kita dalam sebuah perusahaan akan dapat mempengaruhi seorang individu dalam penggunaan sistem yang ada. Kondisi yang memfasilitasi menunjukkan jika segala hal yang akan mendukung, mulai dari infrastruktur perusahaan sampai prosedur teknis dalam penggunaan sistem pada perusahaan. Dari keempat hal tersebut yang nanti akan mempengaruhi minat pemanfaatan seorang individu dalam penggunaan sistem.

Minat untuk pemanfaatan suatu sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat untuk terus menggunakan sistem dengan asumsi bahwa mereka memiliki akses ke informasi. Mereka yang tertarik menggunakan sistem informasi akuntansi yang baru, jika nantinya pengguna

berpikir bahwa menggunakan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerjanya.

Sistem informasi akuntansi untuk bidang perhotelan sangat di perlukan untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Hampir keseluruhan kegiatan operasional perhotelan sekarang ini menggunakan sarana komputer terutama pada bagian akuntansi. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk pencapaian tujuan-tujuan serta kelangsungan kegiatan perhotelan tersebut, sehingga di dalam sistem informasi tersebut harus memiliki upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang ada dan berhubungan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Riset ini mereplikasi riset yang telah digarap oleh Salamah dan Kusumanto (2015). Ketidaksamaan terdapat pada variable penelitian serta sampel penelitian dalam penelitian Salamah dan Kusumanto (2015) menggunakan 3 variabel bebas yaitu, ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, dan faktor sosial, sedangkan sampel yang digunakan adalah seluruh dosen aktif Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Teknik Elektro.

Pada riset ini sampel dipilih dari karyawan didepartemen akuntansi dan keuangan pada Hotel di Kota Madiun. Alasan mengkhususkan pada industri perhotelan karena dalam industri perhotelan menjadi satu diantara industri yang ada dengan aktivitas akuntansinya yang kompleks, oleh karena dapat digambarkan terus menerus memerlukan sistem informasi akuntansi untuk mendukung kegiatan operasinya. Sedang variabel yang diteliti antara lain yaitu ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, faktor sosial, serta menambahkan satu variabel yaitu variabel kondisi yang memfasilitasi pemakai dari penelitian Fatkhan (2017). Hal ini dikarenakan umumnya kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi adalah berupa kelengkapan fasilitas yang ada, hal ini dikarenakan implementasi sistem informasi akuntansi sangat erat dengan pemanfaatan teknologi komputer atau aplikasi yang digunakan untuk mengelola data-data. Oleh sebab itu, jika fasilitas penunjang dari penggunaan sistem ini masih kurang dan tidak dapat memenuhi kebutuhan dalam mengolah data tersebut maka itu akan menjadi suatu penghambat bagi kelancaran penggunaan sistem.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul : “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel di Kota Madiun)**”, dengan minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang dipengaruhi oleh empat faktor yakni ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi pemakai. Riset ini memfokuskan penelitian pada Hotel di Kota Madiun.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan pada riset ini ialah selaku berikut:

1. Apakah ekspektasi usaha berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada Hotel di Kota Madiun?
2. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada Hotel di Kota Madiun?
3. Apakah faktor sosial berpengaruh Positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada Hotel di Kota Madiun?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada Hotel di Kota Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

Riste ini bermaksud untuk membuktikan secara empiris bahwa :

1. Untuk membuktikan ekspektasi usaha berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada Hotel di Kota Madiun.
2. Untuk membuktikan ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada Hotel di Kota Madiun.
3. Untuk membuktikan faktor sosial berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada Hotel di Kota Madiun.
4. Untuk membuktikan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif pada minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada Hotel di Kota Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan sehubungan dengan dilakukannya riset ini ialah selaku berikut:

1. Manfaat teoritis

Riset ini diharapkan, bisa memperluas wawasan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi terutama yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pada perhotelan.

2. Manfaat Praktik

a) Teruntuk Pihak Perhotelan

Harapan sehubungan dengan dilaksanakannya riset ini ialah dapat membantu pengambilan keputusan mengenai SDM (Rencana Pelaksanaan, training serta pembelajaran komputer bagi karyawan). Penelitian ini diharapkan mampu memanfaatkan teknologi dengan baik serta memberi pengaruh yang baik kaitannya dengan peningkatan kinerja perusahaan.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan untuk penelitian selanjutnya mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi, faktor eksepktasi usaha, ekspektasi kinerja, faktor sosial, kesesuaian tugas yang memfasilitasi penggunaan sistem informasi akuntansi yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam penentuan keputusan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Bertujuan untuk mempermudah penulisan skripsi, maka dari itu penulisan ini disusun kedalam lima bab. Adapun susunannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tentang teori-teori yang relevan mengenai pengertian, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; data dan prosedur pengumpulan data; teknik analisis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai data-data penelitian, hasil pengujian yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan permasalahan, pembahasan hasil penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.